

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jika dilihat dari pengertiannya sendiri maka sakramentali dan sakramen masih memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Sakramen memiliki arti yang sangat luas yaitu tanda suci yang menghadirkan rahmat bagi kaum umat beriman yang menerimanya sementara di dalam gereja katolik ada juga tanda suci lainnya yang tidak disebut sakramen akan tetapi memiliki kemiripan atau memiliki hubungan dengan sakramen dan tanda-tanda yang kemudian disebut sakramentali itu juga menghadirkan rahmat bagi orang yang menerimanya dengan penuh iman. Sakramen dan sakramentali dapat dibedakan melalui jenis rahmat yang diterima. Pengertian sakramentali merupakan tanda suci yang diperoleh melalui perantaraan Gereja. Maka setiap orang dapat memperoleh rahmat asalkan memiliki iman yang sungguh karena hanya dengan iman yang sungguh maka siapapun dapat menerima rahmat pengudusan dari Allah.

Umat beriman kristiani memiliki kesempatan yang sama juga didalam hal memperoleh rahmat karena rahmat tidak hanya di peruntukan bagi orang-orang khusus tapi rahmat selalu daang bagi semua orang yang dengan hati ikhlas mau menerima rahmat yang ditawarkan oleh Allah sendiri. Maka tidak hanya melalui sakramen saja akan tetapi juga melalui sakramentali rahma itu dapat diperoleh hal ini dikarenakan sakramen dan sakramentali masih memiliki kemiripan yakni sama-sama mendatangkan rahmat bagi setiap umat beriman yang mau menerima rahmat. Maka melalui perantaraan gereja sakramen dan sakramentali dapat mendatangkan rahmat.

Umat beriman kristiani hendaknya mempersiapkan diri dengan sungguh jika ingin memperoleh rahmat yang ditawarkan oleh Allah. Di dalam keseharian hidup kaum beriman kristiani dewasa ini seringkali masih ada saja orang-orang yang memohonkan rahmat dari Allah hanya pada saat ia mengalami kesulitan dalam hidup inilah yang menjadi masalah bagi orang katolik pada umumnya di era modern ini. Padahal seharusnya orang katolik itu tidak perlu merasakan kecemasan yang berlebihan di dalam keseharian hidupnya jika di dalam hidup selalu menempatkan Tuhan dalam hati setiap orang beriman kristiani.

5.2 Saran

Di dunia dewasa ini ada banyak kaum beriman kristiani yang masih belum semuanya dapat membedakan antara sakramen dan sakramentali sehingga kerap masih ada orang-orang yang hanya dengan asal-asalan saja memandang sesuatu atau barang kudus hanya sebagai aksesoris belaka tanpa melihat atau mengenal lebih mendalam tentang apa yang digunakan. misalnya kalung Rosario yang dewasa ini banyak kaum beriman kristiani menggunakan Rosario hanya sebagai aksesoris belaka tanpa menyadari bahwa Rosario yang digunakan telah diberkati dan memiliki sesuatu nilai yang sakral dari Rosario yang digunakan.

Hal inilah yang seharusnya disadari oleh banyak orang terutama oleh kaum beriman kristiani. Padahal jika dipahami dengan sungguh maka Rosario juga termasuk dalam kategori sakramentali yang juga dapat mendatangkan rahmat bagi setiap orang yang beriman sungguh dan yakin akan rahmat dari Allah. Setiap barang-barang kudus yang telah diberkati oleh imam sesungguhnya memiliki nilai sakramental tersendiri yang dapat mendatangkan rahmat.

DAFTAR PUSTAKA

I. ALKITAB

Alkitab Deuterokanonika, Jakarta: **Lembaga Alkitab Indonesia**, 2010.

II. DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Apostolicam Actuositatem, Dekrit Tentang Kerasulan Awam* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawiryana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawiryana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____, *Perfectae Caritatis, Dekrit Tentang Pembaharuan Dan Penyesuaian Hidup Religius* (28 Oktober 1965) dalam, R. Hardawiryana, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____, *Sacrosanctum Consilium, Konstitusi Tentang Liturgi Suci* (4 Desember 1963) dalam, R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

Paus Fransiskus, *Evangelii Gadium, Sukacita Injil, Seruan Apostolik* (24 November 2013), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 94 Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017

Paus Yohanes Paulus II, (promulgator), “*Codex Iuris Canonici*” dalam Dr. Rubiyatmoko (ed.) *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Konferensi Wali Gereja Indonesia, Bogor: Mardy Yuana, 2006

Paus Yohanes Paulus II, *Ecclesia De Eucharistia, Ensiklik* (17 April 2003), dalam Seri Dokumen gerejawi No. 67 Jakarta: Departamen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2004

Paus Yohanes Paulus II (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, dalam Herman Embiru (penerj.), Ende: Arnoldus, 1995

Paus Yohanes Paulus II, *Redemptoris Mater, Ibunda Sang Penebus, Ensiklik* (25 Maret 1987), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 1 Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007

III KAMUS

Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001

Prent, K. (dkk), *Kamus Latin-Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969

IV. BUKU-BUKU

Bakker, A., *Ajaran Iman Katolik 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1998

Banawiratma, JB., *Wahyu Iman Kebatinan*, Yogyakarta: Kanisius, 1986

Chrichton, J. D. *Perayaan Sakramen*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Darminta, J., *Tuhan Ajarilah Kami Berdoa*, Yogyakarta: Kanisius, 1983

Diester, Nico Syukur, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

Eminyan, Maurice, *Teologi Keluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Groenen, C., *Sakramentologi*, Yogyakarta, Kanisius, 1990

- _____, *Teologi Sakramen Inisiasi Baptisan-Krisma*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Hahn, Scott W., *Teologi Alkitabiah Paus Benediktus XVI*, Jakarta: Fidei Press, 2011
- Kavanagh, Aidan, *Tata Cara Pembaptisan*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Kirchberger, Georg, *Allah Menggugat*, Maumere: Ledalero, 2007
- Lake, Primus Tjung, *Apa Adanya, Ada Apanya*, (Kupang: Lima Bintang, 2012)
- Martasudjita, E., *EKARISTI Makna dan Kedalamannya Bagi Perutusan Di Tengah Dunia*, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- _____, *Ekaristi: Tinjauan teologis, liturgis, dan Pastoral*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005)
- _____, *Sakramen-Sakramen Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- _____, *Spiritualitas Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 2008
- Panda, Herman P., *Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja*, Yogyakarta: Amara books 2012.
- Powell, John *Visi Kristiani – Kebenaran yang Memerdekakan Kita*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- Prasetya, L., *Menjadi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Rausch, P. Thomas, *Katolisisme*, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- Roquet, A. M., *Misa Kudus Menyelami Rahasiannya*, oleh Fratres Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, (Penerj.), Maumere: Ledalero, 1997

Subani, Yohanes, “Pelayan Ekaristi Maha Kudus Menurut Kanon 900-911, Kitab Hukum Kanonik 1983”, Oleh. Hironmus Pakaenoni, , & Dominikus Saku, (editor), dalam *Kaum Muda Misa Dan Misi*, KAK, Komlit - Kupang: Gita Kasih, 2006

Tinambunan, Edison R. L., *Spiritualitas Imam*, Malang: Dioma, 2004

Tondowidjojo, John, *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*, Yogyakarta: Kanisius 1990

Winardi, F., *Biji Kencana Baru*, Ende: Nusa Indah, 1988

V. MAJALAH

Ernest, Yustina, “Aku Begini Karena Engkau” dalam *Majalah Liturgi*, Vol. XVI, No. II, Maret-April, 2005, Jakarta: KWI, 2005

V. MODUL

Panda, Herman Punda, *Sakramentologi* (Modul) Bahan Ajar untuk Mahasiswa Semester VI, Kupang: FFA Unwira, 2010

Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Kanon*, (Modul), Kupang: FFA, 2016